Pertama kita perlu melakukan pembentukan graf dari semua titik ke semua titik yang dapat di singgahi.

1. titik *A* dapat menuju titik *B* jika tidak ada segment garis lainnya yang memotong segment garis dari *A* ke *B*. kita dapat memeriksa perpotongan garis dengan menggunakan rumus segment intersection.

A

B

B

A

Titik *A* tidak dapat ke titik *B*  Titik *A* dapat ke titik *B*

1. Titik A dapat menuju titik B, dimana B merupakan bagian dari titik pembentuk segitiga jika tidak ada titik pembentuk segitiga lainnya yang membentuk 3 titik menjadi convex terhadap segitiga.

B

A

A

B

A

B

Dianggap tidak dapat menuju titik A dapat menuju B karena titik B   
Titik B karena dianggap tidak optimal merupakan salah datu titik yang dianggap optimal

1. Untuk kasus ketika 2 atau lebih segitiga yang memiliki titik yang sama, lakukan pemeriksaan orientasi terhadap titik A, titik B, dan titik yang berhubungan langsung dengan titik B, dimana titik B merupakan titik pertemuan antara dua atau lebih segitiga. Jika semua orientasinya bernilai negative atau semuanya bernilai positif, maka titik A bisa menuju titik B. jika terdapat minimal 1 yang bernilai negative dan minimal 1 bernilai positif, maka titik A tidak dapat menuju titik B.

B

A

B

B

A

A

Titik A tidak dapat menuju titik B Titik A dapat menuju titik B

1. Setelah semua graf terbentuk, lakukan djkstra.